

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu cara untuk membenahi dan meningkatkan kemampuan berfikir seseorang. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah, beberapa diantaranya melakukan perubahan kurikulum dan peningkatan mutu pengajar atau guru.

Pendidikan berkaitan erat dengan bagaimana proses belajar yang dilakukan di sekolah, walaupun kunci pokok keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri terletak pada seorang guru (Pendidik) tetapi bukan berarti dalam proses belajar mengajar hanya guru yang aktif sedang peserta didik menjadi pasif. Proses belajar mengajar menuntut keaktifan kedua belah pihak yakni pihak pendidik dan peserta didik. Tetapi kenyataannya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah masih jauh dari yang diharapkan, hal ini terlihat dari sistem belajar mengajar masih berorientasi pada guru (*teacher central*) selain itu kurangnya kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang mengakibatkan siswa cenderung pasif dengan kata lain tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya, sehingga siswa sering terlihat mudah bosan, kurang berminat dan kurang dapat menyerap materi yang diberikan oleh guru yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa diantaranya dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri atau yang sering disebut

faktor internal dan ada juga yang berasal dari luar diri siswa yaitu faktor eksternal. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kemampuan, kesiapan, sikap, minat dan inteligensi. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Keadaan ini menggambarkan bahwa siswa memiliki motivasi yang sangat rendah sehingga tidak ada upaya yang mereka lakukan untuk memperoleh nilai yang baik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis di SMA Negeri 5 Medan diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa dikelas XII IPS 2 SMA Negeri 5 Medan tersebut tergolong rendah, hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa yaitu dari 43 orang siswa dalam satu kelas terdapat sekitar 39,5% atau sebanyak 18 orang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70 yang ditetapkan sekolah. Hal ini terjadi dikarenakan metode mengajar guru yang monoton (konvensional), dimana guru dijadikan sebagai pusat di dalam proses pembelajaran sedangkan siswa hanya menerima apa yang telah diberikan oleh guru.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan upaya yaitu dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang memungkinkan terjadinya KBM yang kondusif.

Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam model pembelajaran partisipatif adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* atau tim siswa kelompok prestasi. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, tim-tim saling heterogen membantu satu sama lain, saling ketergantungan dalam struktur tugas, dan bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Beberapa hasil penelitian

tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, antara lain Baharudin (2003), dalam penelitiannya mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD*. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

Sebagaimana model-model pembelajaran yang dimaksudkan diatas, maka salah satunya model yang juga berpusat pada siswa (*student oriented*) adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*, karena model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat melibatkan seluruh siswa dalam belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara bersama-sama, dengan anggota terdiri dari empat sampai lima orang dengan struktur kelompok yang heterogen, sehingga dapat membuat siswa, tidak hanya belajar dari apa yang disampaikan guru, melainkan juga dapat belajar dari siswa lainnya, dengan harapan ketuntasan seluruh indikator pelajaran akuntansi dapat dikuasai siswa. Dengan demikian, dapat terjadi *feedback* yang positif antara guru dan siswa, guna mencapai tujuan bersama yaitu dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa.

Model Pembelajaran *STAD* dikolaborasikan dengan *Course Review Horay* digunakan atas dasar untuk lebih melibatkan dan memotivasi siswa sehingga berprestasi dalam proses belajar mengajar serta untuk mengatasi problematika

dalam pelaksanaan pembelajaran atau menggunakan strategi dan metode pengajaran yang bervariasi sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Adapun kedua model pembelajaran ini sama-sama berorientasi pada siswa (*student oriented*) dan menekankan kerjasama kelompok untuk mencapai satu tujuan sehingga kedua model pembelajaran ini sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran guru guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Kedua model ini juga melibatkan siswa lebih banyak dalam kegiatan pembelajaran sehingga tidak ada kesempatan bagi siswa untuk pasif karena setiap kelompok harus mengkoordinasikan usaha untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah ini menarik untuk diteliti dengan judul “*Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan Melalui Kolaborasi Model Pembelajaran STAD Dengan Course Review Horay Tahun Pembelajaran 2012/2013*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Apa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII-IPS SMA Negeri 5 Medan?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan Motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan??

3. Apakah dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran *STAD* dengan *Course Review Horay* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII-IPS SMA Negeri 5 Medan?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah kolaborasi model pembelajaran *STAD* dengan *Course Review Horay* dapat meningkatkan motivasi belajar akuntansi siswa?
2. Apakah kolaborasi model pembelajaran *STAD* dengan *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa pada kolaborasi model pembelajaran *STAD* dengan *Course Review Horay*?

1.4 Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa kenyataannya hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan, hal ini disebabkan karena guru masih cenderung menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional (ceramah, tanya jawab, dan diskusi) yang dapat menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan jenuh, sehingga mengakibatkan mereka tidak tertarik mengikuti pelajaran. Hal tersebut akan membuat mereka menjadi pasif dan tidak dapat menyerap materi yang diajarkan dengan baik sehingga menyebabkan hasil belajar mereka rendah.

Dengan demikian, maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Tindakan yang dapat dilakukan sebagai pemecahan masalah adalah salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat membangkitkan keaktifan siswa saat proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah kolaborasi model pembelajaran *STAD* dengan *Course Review Horay*.

Model pembelajaran *STAD* adalah model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, siswa dibuat dalam bentuk kelompok untuk mengikuti pelajaran akuntansi. Setiap siswa yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, rendah, sedang), hal ini dilakukan agar siswa saling bekerja sama. Di dalam pembelajaran ini menekankan kepada aktifitas siswa, dimana siswa bekerja sama dengan kelompok kecil untuk menyelesaikan materi. Setiap anggota bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Di dalam proses pembelajaran guru memanfaatkan bantuan siswa yang pintar, karena siswa cenderung akan lebih mudah mengerti jika temannya sendiri yang menjelaskan dari pada gurunya. Selanjutnya akan diadakan evaluasi apakah setiap siswa sudah menguasai materi, dan tahap yang terakhir yaitu memberikan penghargaan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan, karena setiap siswa yang dapat menjawab benar, maka siswa tersebut diwajibkan berteriak hore.

Penggunaan kolaborasi model pembelajaran *STAD* dengan *Course Review Horay* dimaksudkan untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil belajar siswa serta untuk mengatasi problematika dalam pelaksanaan pembelajaran atau menggunakan strategi dan metode pengajaran yang bervariasi sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran *STAD* dengan *Course Review Horay* maka motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan dapat ditingkatkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan melalui kolaborasi model pembelajaran *STAD* dengan *Course Review Horay*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 5 Medan melalui kolaborasi model pembelajaran *STAD* dengan *Course Review Horay*.
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa pada kolaborasi model pembelajaran *STAD* dengan *Course Review Horay*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran *STAD* dikolaborasikan dengan *Course Review Horay* yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa dan memperoleh pengalaman langsung dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga diharapkan dapat bermanfaat.
2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi dalam menggunakan kolaborasi model pembelajaran *STAD* dengan *Course Review Horay* sebagai salah satu cara efektif dan efisien dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 di SMA Negeri 5 Medan .
3. Sebagai bahan refrensi dan bahan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.